

**PEMBUATAN MARKA *RUNWAY* DAN PERBAIKAN TALANG
AIR PADA ATAP RUANG TUNGGU VIP TERMINAL
BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK
SULAWESI TENGAH
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 02 Oktober – 31 Maret 2025



Disusun Oleh :

CAHYA YONI NARAYANA

NIT. 30722030

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2025

**PEMBUATAN MARKA *RUNWAY* DAN PERBAIKAN TALANG
AIR PADA ATAP RUANG TUNGGU VIP TERMINAL
BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK
SULAWESI TENGAH
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

Tanggal 02 Oktober – 31 Maret 2025



Disusun Oleh :

CAHYA YONI NARAYANA

NIT. 30722030

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBUATAN MARKA *RUNWAY* DAN PERBAIKAN TALANG
AIR PADA ATAP RUANG TUNGGU VIP DI TERMINAL
BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK
SULAWESI TENGAH

Oleh :

Cahya Yoni Narayana
NIT. 30722030

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On the Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh :

Supervisor

Dosen Pembimbing OJT



Arjat Dr. Ir. Siti Fatimah, M.T.
NIP. 19820430 201212 1 007 NIP. 19660214 199003 2 001

Mengetahui,
General Manager/Pimpinan Instansi Lokasi OJT



Nurul Anwar, S.SiT
NIP. 19741122 199602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* (OJT) telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 05 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* (OJT).

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya ke hadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On the Job Training* (OJT) atau Praktik Kerja Lapangan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk dengan lancar tanpa hambatan berarti. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus gambaran pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.

Praktik kerja taruna/i Teknik Bangunan dan Landasan memiliki cakupan ruang lingkup bangunan serta landasan di bandar udara, meliputi fasilitas sisi udara maupun sisi darat. Harapannya, setelah pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), penulis mampu memperoleh wawasan baru serta memahami dan menerapkan teori maupun praktik kerja di lapangan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku, baik yang diperoleh selama pendidikan maupun peraturan lokal yang diterapkan di lapangan.

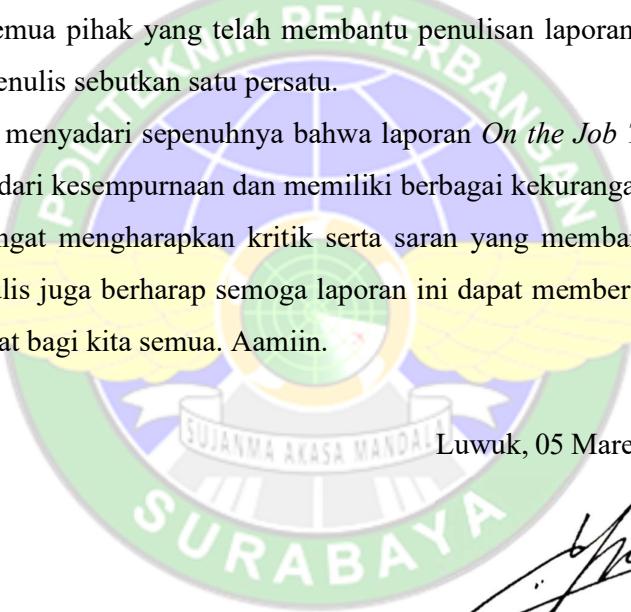
Laporan ini tidak akan tersusun tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugrah, hidayah dan rahmat kepada hamba-Nya.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu setia memberikan doa serta dukungan, baik secara moral maupun materi, demi kesuksesan penulis.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiarsri, S.Psi, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Ibu Dr. Ir. Siti Fatimah, M.T. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah memberikan saran dan masukan berharga demi kesempurnaan Laporan *On the Job Training* (OJT) ini.

6. Bapak Nurul Anwar, S.SiT selaku Kepala Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.
7. Bapak Arjat selaku Kepala Unit Bangunan Landasan dan A2B di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.
8. Seluruh karyawan di Unit Bangunan Landasan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.
9. Seluruh Senior dan karyawan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.
10. Rekan-rekan taruna/i Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan laporan namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Luwuk, 05 Maret 2025

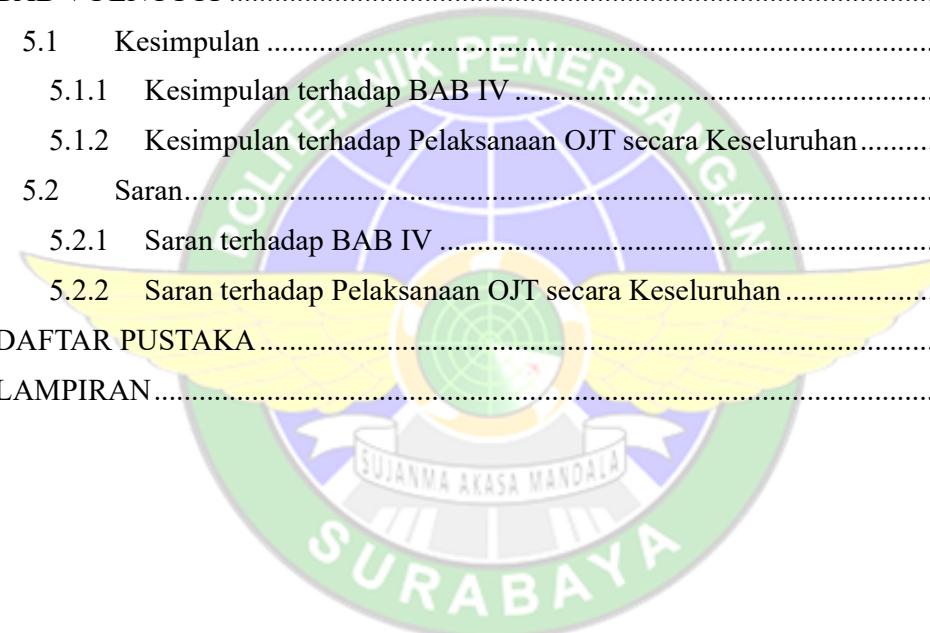



Cahya Yoni Narayana
NIT. 30722030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	3
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT)	3
2.2 Data Umum Bandar Udara Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT)	4
2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	9
2.4 Tinjauan Pustaka	10
BAB III TINJAUAN TEORI.....	11
3.1 Bandar Udara	11
3.2 <i>Runway</i>	11
3.3 Marka <i>Runway</i>	11
3.3.1 Marka <i>Runway Side Strip</i>	12
3.3.2 Marka <i>Runway Designation</i>	12
3.3.3 Marka <i>Threshold</i>	13
3.3.4 Marka <i>Runway Centre Line</i>	14
3.3.5 Marka Aiming Point.....	14
3.3.6 Marka <i>Touchdown Zone</i>	15
3.3.7 Marka Sementara	16
3.4 Terminal Bandar Udara	16
3.5 Atap dan Talang	17
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	18
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	18

4.1.1	Fasilitas Sisi Udara.....	19
4.1.2	Fasilitas Sisi Darat	22
4.2	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	27
4.3	Permasalahan.....	28
4.3.1	Pembuatan Marka <i>Runway</i>	28
4.3.2	Perbaikan Talang Air pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal.....	28
4.4	Penyelesaian Masalah	29
4.4.1	Pembuatan Marka <i>Runway</i>	29
4.4.2	Perbaikan Talang Air pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal.....	36
BAB V	PENUTUP	40
5.1	Kesimpulan	40
5.1.1	Kesimpulan terhadap BAB IV	40
5.1.2	Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan.....	41
5.2	Saran.....	41
5.2.1	Saran terhadap BAB IV	41
5.2.2	Saran terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Terminal Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	3
Gambar 2. 2	Jarak Bandar Udara Ke Kota Terdekat Atau Daerah Berpenduduk Padat.....	5
Gambar 2. 3	Struktur Organisasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	9
Gambar 3. 1	Marka <i>Runway Designation, Centre Line</i> dan <i>Threshold</i>	12
Gambar 3. 2	Bentuk dan Proporsi Angka dan Huruf untuk Marka <i>Runway Designation</i>	13
Gambar 3. 3	Marka <i>Aiming Point</i> dan <i>Touchdown Zone</i>	15
Gambar 4. 1	Tampak Atas Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk ...	18
Gambar 4. 2	Runway Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	19
Gambar 4. 3	<i>Taxiway A</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	20
Gambar 4. 4	<i>Taxiway B</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	20
Gambar 4. 5	<i>Apron Flexible</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	21
Gambar 4. 6	<i>Apron Rigid</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk....	21
Gambar 4. 7	Terminal Penumpang Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	22
Gambar 4. 8	Kantor Administrasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	23
Gambar 4. 9	Gedung Bangland dan A2B Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	23
Gambar 4. 10	Kantor PKP-PK Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	24
Gambar 4. 11	Gedung <i>Power House</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	25
Gambar 4. 12	Gedung <i>Airnav</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	25
Gambar 4. 13	Tower <i>Airnav</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk ..	26
Gambar 4. 14	<i>Parking Area</i> Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk ...	26
Gambar 4. 15	<i>Runway</i> Tanpa Marka Setelah Proses <i>Overlay</i>	28

Gambar 4. 16 Letak Kebocoran Talang pada Terminal	29
Gambar 4. 17 Gambar Flowchart Proses Pengecatan <i>Runway</i>	29
Gambar 4. 18 Cat <i>Geveko Markings AquaRoute</i> dan Alat Semprot Cat Kompressor.....	30
Gambar 4. 19 Proses Penetuan Titik Tengah <i>Runway</i>	30
Gambar 4. 20 Pencampuran Cat dengan Air dan Pemindahan Cat ke Alat Semprot Cat	30
Gambar 4. 21 Contoh Proses <i>Premarking Runway Centre Line Marking</i>	31
Gambar 4. 22 Pembuatan Marka <i>Runway Centre Line</i> Sementara.....	31
Gambar 4. 23 Dimensi dan Pembuatan <i>Runway Side Stripe Marking</i>	32
Gambar 4. 24 Dimensi dan Pembuatan <i>Runway Designation Marking</i>	32
Gambar 4. 25 Dimensi dan Pembuatan <i>Threshold Marking</i>	33
Gambar 4. 26 Dimensi dan Pembuatan <i>Runway Centre line Marking</i>	33
Gambar 4. 27 Dimensi dan Pembuatan <i>Aiming Point Marking</i>	34
Gambar 4. 28 Dimensi dan Pembuatan <i>Touchdown Zone Marking</i>	35
Gambar 4. 29 Tahapan <i>Finishing</i> dengan Cat Hitam dan Kuas.....	36
Gambar 4. 30 Gambar Flowchart Proses Perbaikan Talang	36
Gambar 4. 31 Denah Terminal dengan Lokasi dan Kebutuhan Jumlah Talang....	37
Gambar 4. 32 Alat dan Bahan.....	38
Gambar 4. 33 Hasil Pelekatan Karpet dan Corong Talang serta Pengangkutan Alat Bahan	38
Gambar 4. 34 Pencopotan Sekrup dan Penebaran Karpet Talang.....	39
Gambar 4. 35 Menyelipkan Karpet Talang dan Pemasangan Sekrup Kembali.....	39
Gambar 4. 36 Pengecatan Karpet Talang dengan Cat No Drop dan Hasil Akhir Perbaikan Talang.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama.....	4
Tabel 2. 2	Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	4
Tabel 2. 3	Jam Operasi	6
Tabel 2. 4	<i>Apron, Taxiway, dan Check Location Data</i>	6
Tabel 2. 5	Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	7
Tabel 2. 6	<i>Declared Distance</i>	8
Tabel 2. 7	Data Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara di dalam DLKr.....	8
Tabel 2. 8	Data Maskapai dan Rute Penerbangan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	10
Tabel 3. 1	Jumlah Garis <i>Runway</i> Sesuai Lebar <i>Runway</i>	13
Tabel 3. 2	Lokasi dan Dimensi Marka <i>Aiming Point</i>	14
Tabel 3. 3	Jumlah Pasangan Marka berdasarkan Jarak antara Kedua <i>Threshold</i>	16
Tabel 4. 1	Daftar Peralatan PKP-PK	24
Tabel 4. 2	Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Laporan *International Air Transport Association* (IATA) menunjukkan bahwa industri penerbangan di Indonesia mengalami perkembangan pesat di berbagai sektor. Bahkan, Indonesia disebut sebagai salah satu dari tiga negara dengan pertumbuhan jumlah penumpang udara tercepat di dunia menurut IATA. Pertumbuhan ini didorong oleh kecenderungan masyarakat yang semakin memilih pesawat sebagai moda transportasi karena dinilai lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Namun, perkembangan ini juga menuntut peningkatan aspek keselamatan dan keamanan, terutama dari segi infrastruktur penerbangan.

Salah satu elemen penting dalam mendukung infrastruktur penerbangan adalah keberadaan sumber daya manusia yang kompeten, terutama teknisi bangunan dan landasan (Teknisi Bangland). Teknisi Bangland memiliki peran strategis dalam memastikan infrastruktur bandar udara di Indonesia memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh *International Civil Aviation Organization* (ICAO).

Sayangnya, jumlah tenaga ahli Teknisi Bangland di Indonesia masih jauh dari mencukupi. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah bekerja sama dengan Departemen Perhubungan mendirikan institusi pendidikan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia berkualitas dan siap pakai di sektor transportasi udara, seperti Politeknik Penerbangan Surabaya. Salah satu program studi unggulan di institusi ini adalah Teknik Bangunan dan Landasan (TBL).

Sebagai bagian penting dari kurikulum, Politeknik Penerbangan Surabaya mengadakan program *On the Job Training* (OJT). Program ini berlangsung selama satu tahun kalender pendidikan atau setara dengan 30 SKS dan dilaksanakan di instansi sesuai bidang studi yang terbagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan.

Melalui pelaksanaan OJT, taruna/i diharapkan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa pendidikan. Program ini bertujuan

untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dengan kualitas kinerja tinggi, profesionalisme, tanggung jawab, serta kemampuan menghadapi tantangan praktik lapangan, demi mewujudkan pelayanan yang optimal dan prima.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) secara umum bertujuan untuk membentuk karakter taruna/i agar siap menghadapi dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman dalam mengimplementasikan materi perkuliahan ke dalam dunia kerja secara relevan dengan jurusan masing-masing.

Adapun maksud dan tujuan khusus pelaksanaan program *On the Job Training* (OJT) bagi taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Memahami kebutuhan dan tuntutan pekerjaan di tempat pelaksanaan OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
3. Mengamati secara langsung penggunaan serta peranan teknologi terapan di tempat OJT.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi terkait.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
6. Menambah wawasan, melatih keterampilan, meningkatkan kerja sama, serta mengasah kemampuan dalam menghadapi permasalahan di dunia kerja secara langsung, termasuk bersosialisasi dengan rekan kerja maupun atasan.
7. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah pada kurikulum Program Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan sekaligus sebagai bukti tertulis atas pelaksanaan *On the Job Training* (OJT).

BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Tempat *On the Job Training* (OJT)



Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Bandar Udara ini awalnya bernama Bandar Udara Luwuk dan dibangun pada tahun 1972. Lokasinya terletak di Desa Bubung, Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Bandar udara ini berada sejajar dengan garis pantai Selat Peling dan terletak di atas bukit dengan ketinggian 17 meter di atas permukaan laut. Pada awal pembangunannya, bandar udara ini hanya memiliki landasan pacu sepanjang 850 x 30 meter, apron berukuran 50 x 40 meter, serta fasilitas komunikasi yang masih sederhana.

Pada tahun 2008, pemerintah mengganti nama Bandar Udara Luwuk menjadi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk. Nama ini diambil dari almarhum Raja Banggai terakhir, Syukuran Aminuddin Amir, sebagai bentuk penghormatan. Sejak saat itu, bandar udara ini mulai mengalami pengembangan bertahap. Saat ini, bandar udara memiliki landasan pacu dengan panjang 2.250 x 45 meter, apron berukuran 315 x 70 meter, dan taxiway sebesar 55 x 18 meter, sehingga mampu melayani pesawat jenis Airbus A320.

Mengimbangi perkembangan infrastruktur tersebut, Gedung Terminal kini memiliki luas 5.000 m² dan mampu menampung hingga 500 penumpang per hari pada waktu sibuk. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir diresmikan secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo, pada 23 Desember 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara Tempat *On the Job Training* (OJT)

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk adalah bandar udara dengan kelas II dengan kode IATA: LUW dan kode ICAO: WAFW. Sampai saat ini maskapai yang masih beroperasi adalah maskapai Batik Air. Data umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk disertakan pada *Aerodrome Manual* berikut.

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

Deskripsi	Keterangan
Indikator Lokasi	WAFW
Lokasi Bandar Udara	Luwuk
Nama Bandar Udara	Syukuran Aminuddin Amir

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Deskripsi	Keterangan
Koordinat ARP Aerodrome	01°02'26"S-122°46'21"E
Arah dan jarak	191.35° dan 11.5 km dari Kota Luwuk
Magnet Var/Tahun perubahan	0°E (2020) / 0.1° <i>Decreasing</i>
Elevasi/Referensi Temperatur	64 ft/32°C
Elevasi masing-masing Threshold	01°02'37.17"S-122°46'06.63"E (RW 04) = 62 ft 01°01'37.41"S-122°46'48.62"E (RW 22) = 56 ft
Elevasi tertinggi Touch Down Zone pada <i>precision approach runway</i>	NIL

Rincian Rotaring Beacon	HBM 1502-2/ <i>One clear lens and one aviation green lens/12 RPM/Ada di Tower</i>
Penyelenggara Bandar Udara	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
Alamat	Jalan Mandapar No. 02 Luwuk
Telepon	-
Telefax	-
Telex	-
E-mail	bandar udara_syukuran@yahoo.co.id
Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan	IFR dan VFR
Keterangan	NIL

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)



Gambar 2. 2 Jarak Bandar Udara Ke Kota Terdekat Atau Daerah Berpenduduk Padat
(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 3 Jam Operasi

Deskripsi	Keterangan
Pelayanan Pesawat Udara	06.00-17.00 LT/22.00-09.00 UTC
Administrasi Bandar Udara	<i>Mon – Fri : 08.00-16.00 LT /00.00-08.00 UTC Sat, Sun, Hol : Closed</i>
Bea Cukai dan Imigrasi	NIL
Kesehatan dan Sanitasi	05.30-14.30 LT/21.30-06.30 UTC
<i>Handling</i>	06.00-17.00 LT/22.00-09.00 UTC
Keamanan Bandar Udara	H24
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> - Local Time :UTC +8 HR - AIS Avaiable at Makassar Regional Office H24 - Outside Operating Hours On Request

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 4 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

Apron	
Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan (<i>strength</i>)	PCN 51 F/C/X/T
Dimensi	235 x 75 m dan 75 x 45 m
Perluasan Apron	
Permukaan	<i>Rigid</i>
Kekuatan (<i>strength</i>)	PCN 45 R/A/X/T
Dimensi	185 x 15 m, 45 x 55 m dan 10 x 10 m
Taxiway A	
Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan (<i>strength</i>)	PCN 51 F/C/X/T
Dimensi	55 x 18 m

<i>Taxiway B</i>	
Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan (<i>strength</i>)	PCN 51 F/C/X/T
Dimensi	55 x 18 m
<i>ACL Location and elevation</i>	NIL
<i>VOR/ins Chechpoint</i>	NIL
Keterangan	NIL

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 5 Karakteristik Fisik Runway

Deskripsi	Keterangan	
Nomor <i>Runway</i>	04	22
<i>True & MAG BRG</i>	035.27°	215.27°
Dimensi <i>Runway</i>	2250 x 45 m	2250 x 45 m
PCN dan Permukaan <i>Runway</i> dan <i>Stopway</i>	51 F/C/X/T <i>Flexible</i>	51 F/C/X/T <i>Flexible</i>
Koordinat <i>Threshold</i>	01°02'37.17"S 122°46'06.63"E	01°01'37.41"S 122°46'48.62"E
<i>ELV TDZ Precision Approach Runway</i>	62 ft	56 ft
<i>Slope Runway -Stopway</i>	<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0.4% <i>Tranverse</i> 1 – 1.5%	<i>Longitudinal</i> 0.0265 – 0.4% <i>Tranverse</i> 1 – 1.5%
Dimensi <i>Stopway</i>	60 x 45 m	NIL
Dimensi <i>Clearway</i>	NIL	NIL
Dimensi <i>Runway Strip</i>	2430 x 120 m	2430 x 120 m
RESA	90 x 90 m	90 x 90 m
OFZ	NIL	NIL
<i>Remark</i>	NIL	NIL

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 6 Declared Distance

RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250 m	2250 m	2310 m	2250 m
22	2250 m	2250 m	2250 m	2250 m

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

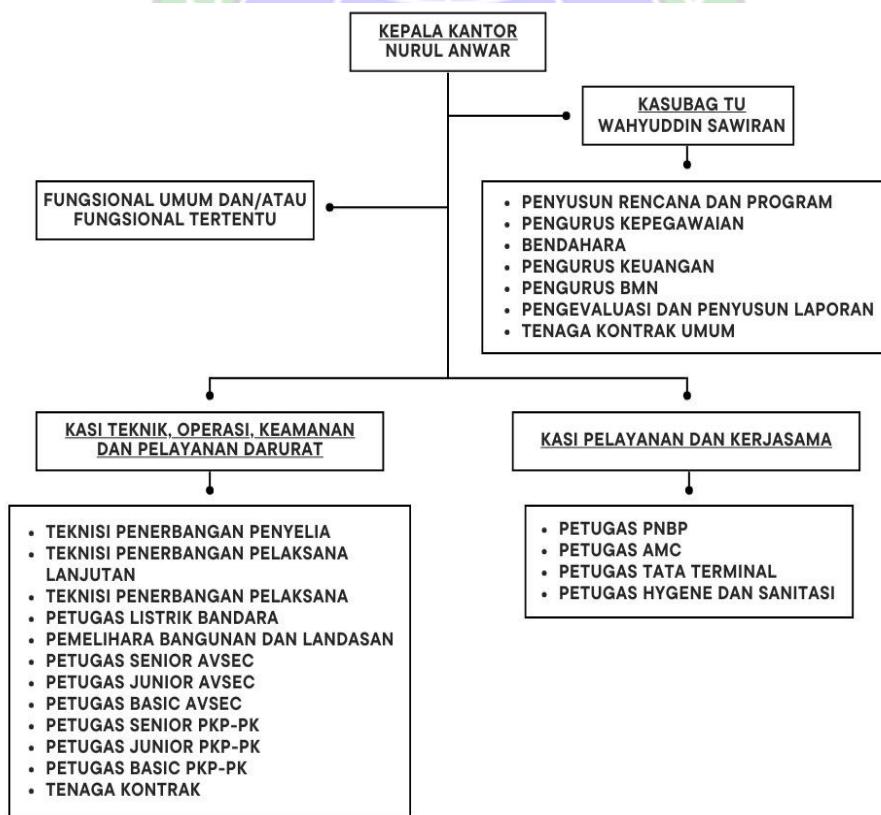
Tabel 2. 7 Data Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara di dalam DLKr

Deskripsi	Keterangan
Gedung Terminal	5000 m ²
Gedung Operasional 1	183 m ²
Gedung Operasional 2	150 m ²
Gedung Operasional 3	36 m ²
Workshop 1	72 m ²
Workshop 2	180 m ²
Gedung Genset (PH) 1	24 m ²
Gedung Genset (PH) 2	24 m ²
Gedung Genset (PH) 3	96 m ²
Gedung PKP-PK	525 m ²
Tempat Parkir Kendaraan	3400 m ²
Jalan Akses Keluar dan Masuk	1830 m ²
Gedung Terminal Bandar udara	
Jalan Lingkungan (<i>Rigid Pavement</i>)	600 m ²
Jalan Inspeksi (<i>Flexible Pavement</i>)	4524 m ²
Genset 500KVA dan 250 KVA	2 unit
PAPI	8 unit
Apron Flood Light	24 unit
Solar Cell	36 unit
Airfield Lighting System	1 set
Power Quality	1 unit
Water Treatment Plant	1 unit

<i>Conveyor</i>	16 unit
<i>Eskalator</i>	3 unit
<i>Travelator</i>	1 unit
<i>Elevator/Lift</i>	2 unit
<i>Runway Threshold Identification Light (RTIL)</i>	1 set
<i>X-Ray Cabin</i>	1 unit
<i>X-Ray Baggage</i>	2 unit
<i>X-Ray Cargo</i>	1 unit
<i>Walk Trough Metal Detector</i>	3 unit

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2019)

Tabel 2. 8 Data Maskapai dan Rute Penerbangan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

Maskapai	Nomor Penerbangan	Keberangkatan	Kedatangan	Durasi	Rute
Batik Air	ID-6236 / ID-6294	06:00	11:25	4 jam 25 mnt	CGK (Jakarta) → UPG (Makassar) → LUW
Batik Air	ID-6295	12:05	13:30	1 jam 25 mnt	LUW → UPG (Makassar)
Batik Air	ID-6292	09:00	14:25	4 jam 25 mnt	CGK (Jakarta) → LUW
Batik Air	ID-6293	15:05	16:30	1 jam 25 mnt	LUW → UPG (Makassar)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

1. *Aerodrome Manual* (AM) Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.
2. Peraturan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara Nomor SK.48/PPSDMPU2020 tentang Pedoman *On The Job Training* (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.
3. PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Berdasarkan Peraturan Menteri (PM) Nomor 83 Tahun 2017 tentang Bandar Udara (*Aerodrome*), Bandar Udara didefinisikan sebagai kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang berfungsi sebagai tempat pesawat udara untuk mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Kawasan ini dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya.

3.2 Runway

Menurut KP Nomor 14 Tahun 2021, *runway* atau landas pacu adalah area persegi yang telah ditentukan di bandar udara untuk proses pendaratan atau lepas landas pesawat udara. *Runway* harus memadai untuk memenuhi persyaratan operasional pesawat udara dan tidak kurang dari panjang terbesar yang ditentukan dengan menerapkan koreksi terhadap kondisi lokal untuk pengoperasian dan kemampuan karakteristik (*performance characteristics*) pesawat udara (PR No. 21 Tahun 2023).

3.3 Marka Runway

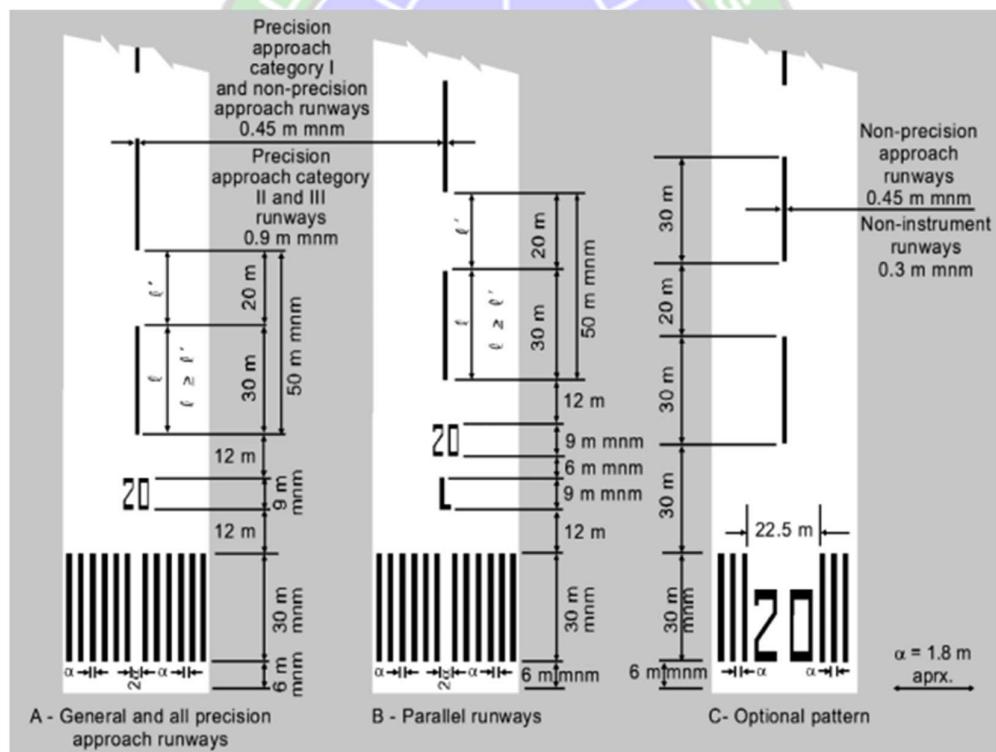
Berdasarkan PR Nomor 21 Tahun 2023, marka adalah simbol atau kumpulan simbol yang ditampilkan di atas permukaan daerah pergerakan untuk memberikan informasi *aeronautika*. Marka tersebut dibuat dengan tujuan untuk memberikan petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (seperti gangguan atau larangan), dan menetapkan batas-batas keselamatan penerbangan. Pembuatan marka pada bandara menerapkan peraturan PR Nomor 21 Tahun 2023 pada sub bab 5.2. tentang marka. Pemeliharaan marka *runway* harus dilakukan secara berkala untuk memastikan marka terlihat jelas oleh pilot, tidak tertutup rubber deposit atau pun menjadi pudar.

3.3.1 Marka Runway Side Strip

Garis berwarna putih di sepanjang tepi pada awal sampai dengan akhir landas pacu (*Runway*) yang terdiri atas : garis solid/tunggal atau terdiri dari serangkaian garis dengan lebar keseluruhan sama dengan garis solid/tunggal. Fungsi dari garis solid ini yaitu sebagai tanda batas tepi *runway*. Marka *runway side strip* memiliki lebar 0,9 m pada *runway* selebar 30 m atau lebih dan 0,45 m untuk *runway* yang lebih kecil.

3.3.2 Marka Runway Designation

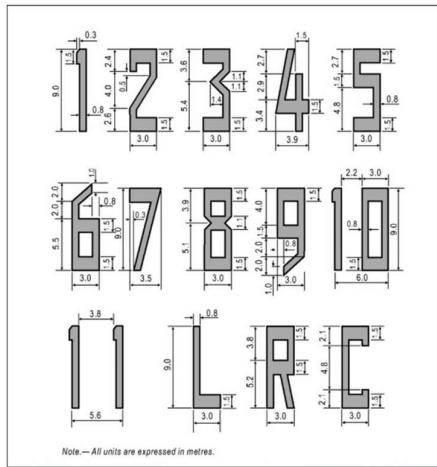
Tanda warna putih dalam bentuk 2 angka atau kombinasi 2 angka dan 1 huruf tertentu yang ditulis di *runway* sebagai identitas *runway*. Fungsinya sebagai petunjuk arah *runway* yang dipergunakan untuk *take off / landing*. Letaknya berada di antara *threshold marking* dengan *center line marking*.



Gambar 3. 1 Marka *Runway Designation, Centre Line* dan *Threshold*
 (Sumber: PR 21 Tahun 2023)

Ukuran jarak antara angka dan *threshold* adalah 12 meter, lalu tinggi angka itu sendiri 9 meter dan ukuran jarak antara angka ke *center line* yaitu 12 meter.

Khusus untuk penggunaan angka 6 atau 9 ukuran tinggi angkanya yaitu 9.5 meter. Untuk ukuran detail setiap angka dan huruf dapat dilihat di gambar berikut :



Gambar 3. 2 Bentuk dan Proporsi Angka dan Huruf untuk Marka Runway Designation
(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.3 Marka Threshold

Threshold marking merupakan tanda berupa garis-garis putih sejajar dengan arah *Runway* yang terletak di permulaan *runway*. Fungsinya yaitu sebagai tanda permulaan yang digunakan untuk pendaratan.

- Jarak *stripe* dari awal *runway* : 6 m
- Panjang *stripe* : 30 m
- Lebar *stripe threshold* : 1.8 m
- Jarak antar *stripe* pada sisi *stripe* : 1.8 m
- Jarak (celah) kedua sisi *stripe* : antara 2,6 m – 3,6 m
- Jarak tepi luar *stripe* terhadap tepi dalam *Runway side stripe marking* min 0.20 m

Tabel 3. 1 Jumlah Garis Runway Sesuai Lebar Runway

Lebar Runway	Jumlah Garis
18 m	4
23 m	6
30 m	8
45 m	12
60 m	16

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.4 Marka *Runway Centre Line*

Tanda berupa garis putus-putus berwarna putih yang terletak di sepanjang tengah-tengah *runway*. Fungsinya yaitu sebagai petunjuk bagi pesawat udara untuk dapat mengetahui titik tengah *runway*. Marka *runway centre line* harus terdiri dari garis-garis selang seling dengan panjang sama. Panjang keseluruhan garis putih dan jeda (*gap*) tidak boleh kurang dari 50 m dan tidak boleh lebih dari 75 m. Panjang setiap garis setidaknya harus sama dengan panjang jeda/*gap* atau sepanjang 30 m, tergantung mana yang lebih panjang. Garis pertama dimulai 12 m dari *runway designation number*.

Lebar garis tidak boleh kurang dari:

- a. 0,90 m pada *Precision Approach Runway* kategori II dan III;
- b. 0,45 m pada *Non-Precision Approach Runway* dengan *code number* 3 atau 4, dan *precision approach Runway* kategori I; dan
- c. 0,30 m pada *Non-Precision Approach Runway* dengan *code number* 1 atau 2, dan pada *Non-Instrument Runway*.

3.3.5 Marka Aiming Point

Marka di *runway* yang terdiri dari 2 garis lebar berwarna putih yang berfungsi sebagai tempat pertama roda pesawat diharapkan menyentuh *runway* saat mendarat.

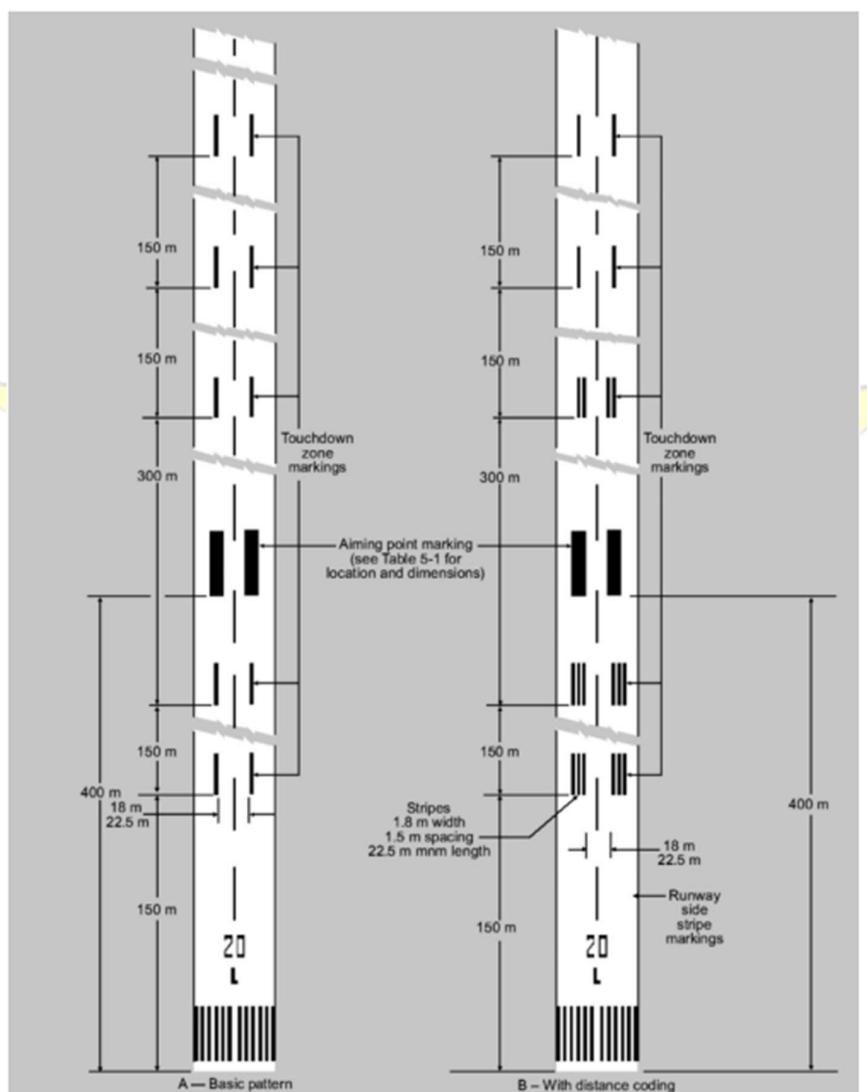
Tabel 3.2 Lokasi dan Dimensi Marka *Aiming Point*

Lokasi dan dimensi	Jarak pendaratan yang tersedia			
	Kurang dari 800 m	800 m hingga tapi tidak sampai 1.200 m	1.200 m hingga tapi sampai 2.400 m	2.400 m dan lebih
Jarak dari ambang batas	150 m	250 m	300 m	400 m
Panjang <i>stripe</i>	30 - 45 m	30 - 45 m	45 - 60 m	45 - 60 m
Lebar garis	4 m	6 m	6 - 10 m	6 - 10 m
Spasi <i>stripe</i> bagian dalam	6 m	9 m	18 - 22,5 m	18 - 22,5 m

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.6 Marka Touchdown Zone

Tanda di *runway* yang terdiri dari garis-garis putih berpasangan di kiri dan kanan garis tengah *runway* berfungsi untuk menunjukkan panjang *runway* yang masih tersedia saat melakukan pendaratan. Letak *touchdown zone* ini simetris di antara kanan dan kiri. Jika peletakan *touchdown zone marking* atau jaraknya dari marka *aiming point* berhimpit atau kurang dari atau sama dengan 50 meter, maka pembuatan marka *touchdown zone* harus ditiadakan.



Gambar 3.3 Marka Aiming Point dan Touchdown Zone
(diilustrasikan untuk Runway dengan Panjang 2.400 m atau lebih)
(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

- a. Panjang *stripe* : 22,5 m
- b. Lebar *stripe* : 1,8 m
- c. Jarak antar *stripe* : 1,5 m
- d. Jarak dari ujung *runway* : 150 m
- e. Jarak antar *touchdown* : 150 m

Tabel 3. 3 Jumlah Pasangan Marka berdasarkan Jarak antara Kedua *Threshold*

Jarak pendaratan tersedia atau jarak antara kedua <i>Threshold</i>	Pasangan Marka	Jumlah Garis
Kurang dari 900 m	1	Satu
900 m hingga tapi tidak mencapai 1.200 m	2	Dua, satu
1.200 m hingga tapi tidak mencapai 1.500 m	3	Dua, satu, Satu
1.500 m hingga tapi tidak mencapai 2.400 m	4	Dua, dua, satu, satu
2.400 m atau lebih	6	Tiga, tiga, dua, dua, satu, satu

(Sumber: PR 21 Tahun 2023)

3.3.7 Marka Sementara

Marka sementara adalah marka yang digunakan selama pekerjaan perbaikan atau pemeliharaan runway. Marka sementara harus memenuhi standar keselamatan penerbangan dan memberikan panduan yang jelas bagi pilot selama lepas landas dan pendaratan. Selain itu, pentingnya koordinasi antara pengelola bandara dan otoritas penerbangan terkait untuk memastikan bahwa marka sementara dipasang dan dipelihara sesuai dengan standar yang berlaku.

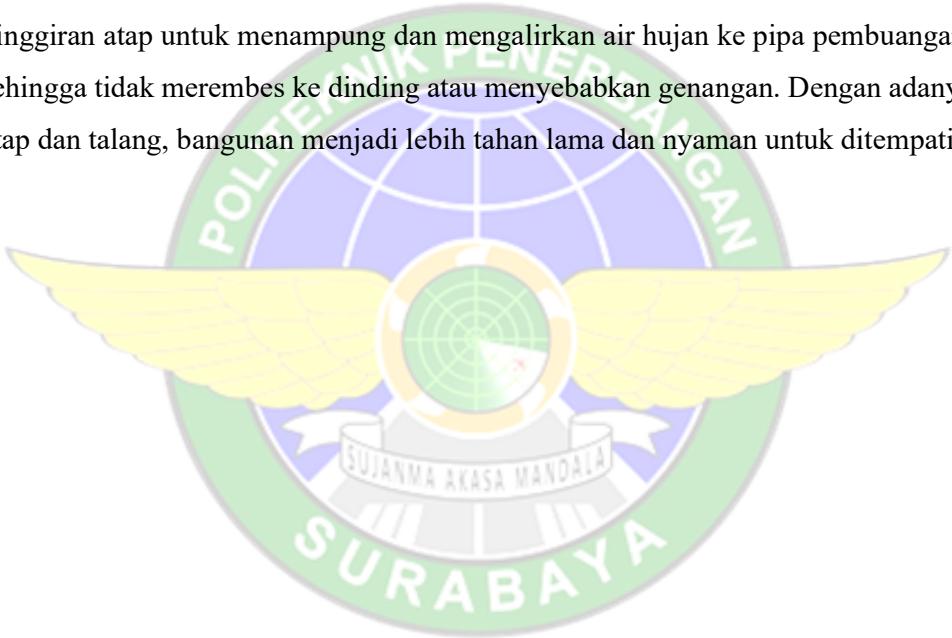
3.4 Terminal Bandar Udara

Terminal bandar udara adalah fasilitas utama yang melayani penumpang dalam proses keberangkatan, kedatangan, dan transit. Menurut PR 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara dan PP 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara, terminal harus dibangun dengan mengutamakan keamanan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan. Bagian-bagian bangunan seperti dinding dan atap

dirancang agar kuat dan tahan lama, sehingga dapat melindungi penumpang serta pegawai di dalamnya. Selain itu, bahan bangunan yang digunakan harus memenuhi standar agar bangunan tetap kokoh dan hemat energi. Dengan adanya peraturan ini, bandara dapat berfungsi dengan baik dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

3.5 Atap dan Talang

Atap dan talang adalah bagian penting dari sebuah bangunan yang berfungsi untuk melindungi dari hujan dan panas matahari. Atap biasanya terbuat dari bahan seperti genteng, seng, atau asbes yang dipasang miring agar air hujan dapat mengalir dengan mudah. Sementara itu, talang adalah saluran yang dipasang di pinggiran atap untuk menampung dan mengalirkan air hujan ke pipa pembuangan, sehingga tidak merembes ke dinding atau menyebabkan genangan. Dengan adanya atap dan talang, bangunan menjadi lebih tahan lama dan nyaman untuk ditempati.



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan para taruna/i Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk. Wilayah kerja Taruna *On The Job Training* (OJT) mencakup Unit Bangunan dan Landasan yang dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan dimulai pada tanggal 02 Oktober 2024 sampai dengan 31 Maret 2025. Di bawah ini adalah dokumentasi fisik tampak atas Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 1 Tampak Atas Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Selama pelaksanaan *On The Job Training* ini, taruna/i diberi kesempatan dalam pelaksanaan hingga pengawasan proyek yang sedang berlangsung. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*) adalah bagian dari bandar udara yang digunakan untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya, yang merupakan area vital. Area ini bukan merupakan area publik, sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib menjalani pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Beberapa fasilitas sisi udara yang tersedia di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk meliputi:

a. *Runway* (Landasan Pacu)

Runway adalah suatu area persegi empat dengan ukuran panjang, lebar, dan ketebalan tertentu, yang dilengkapi dengan marka dan rambu-rambu penerangan, dan dipersiapkan untuk kegiatan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara. Ukuran standar *runway* bervariasi, tergantung pada tipe dan ukuran pesawat udara yang diharapkan untuk mendarat atau lepas landas.

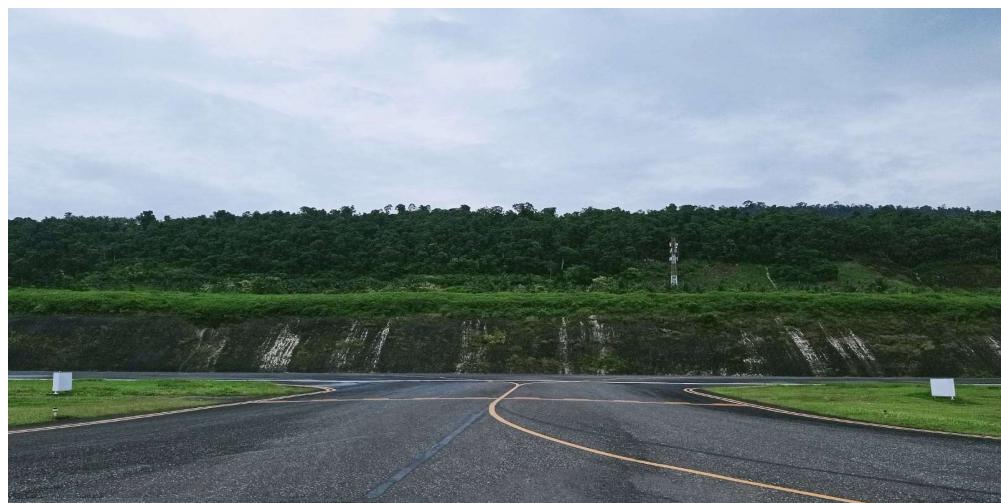
Runway Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki ukuran panjang 2.250 x 45 M dengan nilai PCN 51 F/C/X/T dengan permukaan *flexible pavement*. *Runway designator* di masing-masing ujung landasan adalah 04 dan 22. Di bawah ini adalah *runway* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 2 Runway Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

b. *Taxiway* (Landasan Hubung)

Taxiway adalah jalan penghubung *runway* yang digunakan oleh pesawat udara untuk bergerak masuk atau keluar area *apron* (kawasan parkir pesawat) di bandar udara. Ukuran standar *taxiway* juga bervariasi tergantung pada tipe dan ukuran pesawat udara. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki dua *taxiway* yaitu *Taxiway A* dan *Taxiway B*. Keduanya memiliki permukaan *flexible pavement* dengan dimensi 55 x 18 m dan nilai PCN 51 F/C/X/T. Di bawah ini merupakan *taxiway* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 3 *Taxiway A* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 4 *Taxiway B* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. *Apron*

Apron adalah suatu area di bandar udara yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki dua macam *apron* dengan permukaan *flexible pavement* dan *rigid pavement*.

Apron dengan *flexible pavement* memiliki dimensi 235 x 75 m dan 75 x 45 m dengan nilai PCN 51 F/C/X/T. Sedangkan *apron* dengan *rigid pavement* memiliki dimensi 185 x 15 m, 45 x 55 m dan 10 x 10 m dengan nilai PCN 45 R/A/X/T. Di bawah ini merupakan *apron* di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 5 Apron Flexible Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 6 Apron Rigid Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat (*Landside Facility*) merupakan fasilitas di bandar udara yang disediakan untuk para pengguna jasa penerbangan di bandar udara yang dirancang dan dikelola untuk memungkinkan pergerakan kendaraan darat, penumpang, lalu lintas kargo, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara. Beberapa fasilitas sisi darat yang tersedia di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk meliputi:

a. Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah fasilitas yang menghubungkan moda transportasi darat dan udara, serta dirancang untuk melayani segala aktivitas penumpang mulai dari proses keberangkatan hingga kedatangan. Di terminal, penumpang melakukan pembelian tiket, pengecekan bagasi, dan pemeriksaan keamanan sebelum terbang menuju tujuan mereka. Di bawah ini merupakan terminal penumpang Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 7 Terminal Penumpang Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

b. Kantor Administrasi

Kantor administrasi adalah gedung yang digunakan untuk semua kegiatan administratif di bandar udara. Bangunan ini bertujuan untuk menyediakan layanan administrasi, keuangan, serta menjadi pusat pengelolaan data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.

Di bawah ini merupakan dokumentasi kantor administrasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 8 Kantor Administrasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Gedung Bangunan Landasan dan A2B

Di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Unit Bangunan dan Landasan dan Unit A2B digabung menjadi satu unit dan dikelola oleh satu kepala unit. Gedung ini berfungsi sebagai tempat bagi para teknisi/pekerja bangunan landasan dan A2B untuk berkumpul, berdiskusi, serta sebagai tempat beristirahat setelah melakukan pekerjaan perawatan di bandar udara. Di bawah ini adalah gedung bangunan landasan (bangland) dan A2B (alat-alat berat).



Gambar 4. 9 Gedung Bangland dan A2B Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

a. Kantor PKP-PK

Kantor PKP-PK (*Fire station*) adalah fasilitas penanggulangan keadaan darurat yang terdapat di Bandar Udara. Pesawat terbesar yang beroperasi di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk adalah Airbus A230 dengan panjang keseluruhan 37 meter dengan jumlah pergerakan kurang dari 700 pergerakan tersibuk dalam 3 (tiga) bulan berturut-turut atau 4 (empat) pergerakan dalam sehari. Dengan demikian, kategori PKP-PK Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk adalah kategori 6 (enam).

Tabel 4. 1 Daftar Peralatan PKP-PK

No.	Type Peralatan	Kapasitas			Merk/Type	Tahun		Ket.
		Foam (L)	Water (L)	Dry Powder (KG)		Produksi	Operasi	
1	<i>Foam Tender</i>	500	4000	250	Zigler/Type IV	2011	2011	-
2	<i>Foam Tender</i>	750	6000	250	Mercedes Benz/Type III	2016	2016	
3	<i>Ambulance</i>	-	-	-	Toyota/Dyna	2015	2015	
4	<i>Commando Car</i>	-	-	-	Toyota/Hilux	2015	2015	

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk,2023)



Gambar 4. 10 Kantor PKP-PK Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

b. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* (PH), atau yang juga disebut rumah pembangkit, adalah gedung yang bertugas mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara, dengan tujuan untuk memastikan sumber daya energi yang stabil. Di bawah ini merupakan dokumentasi gedung *power house* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 11 Gedung *Power House* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Gedung *Airnav*

Gedung *Airnav* berfungsi untuk memandu jalannya pesawat di bandar udara serta sebagai sarana komunikasi antara pilot dan bandar udara, saat ini Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki Tower Airnav yang menyatu dengan *watchroom* di Gedung PKP-PK.



Gambar 4. 12 Gedung *Airnav* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

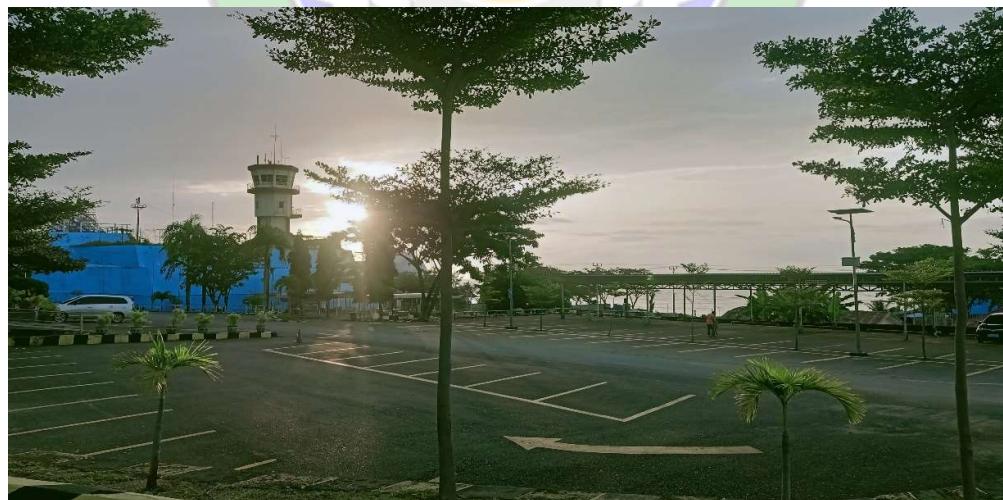


Gambar 4. 13 Tower Airnav Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. *Parking Area*

Parking Area merupakan area yang digunakan untuk memparkirkan kendaraan, baik penumpang, pengantar maupun penjemput. Pihak bandar udara menyediakan lahan seluas 2400 meter persegi yang diperuntukkan untuk kendaraan seperti mobil, motor, maupun kendaraan umum. Di bawah ini merupakan dokumentasi *parking area* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.



Gambar 4. 14 Parking Area Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Dengan dasar Surat Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor: SM.106/4/21/Poltekbang.Sby/2024 Tahun 2024 perihal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) II disampaikan bahwa taruna/i Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII di Kantor UPBU Kelas II Syukuran Aminuddin Amir Luwuk pada tanggal 02 Oktober 2024 – 31 Maret 2025.

Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 06.00 – 17.00 WITA. Selama proses *On The Job Training* (OJT) berlangsung taruna/i dibimbing dan diawasi oleh *Supervisor* yang ada di bandar udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII B, Politeknik Penerbangan Surabaya di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk secara spesifik terlampir sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training*

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	02 Oktober 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) sampai di Unit Penyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.	
2	03 Oktober 2024 – 16 Februari 2025	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal.	Melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3	17 Februari 2025	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) Melaksanakan Sidang OJT.	

(Sumber: Penulis, 2025)

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Pembuatan marka *runway* dikarenakan marka tertutup setelah dilakukannya pelapisan ulang (*Overlay*).
2. Kebocoran pada talang terjadi pada ruang tunggu VIP terminal menyebabkan lantai selalu basah saat terjadi hujan.

4.3.1 Pembuatan Marka *Runway*

Proses pelapisan ulang (*Overlay*) dilakukan untuk mengatasi masalah *water pounding*, *rubber deposit*, dan keretakan pada perkerasan *flexible* di *runway* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk. Namun, adanya *overlay* tersebut mengakibatkan tertutupnya marka *runway* yang mana sangat penting untuk kegiatan penerbangan. Marka yang dimaksud adalah marka *runway side strip*, *runway designation number*, *threshold*, *runway centre line*, *aiming point*, dan *touchdown*. Maka dari itu, pembuatan marka *runway* harus dilakukan setelah melakukan *overlay*.



Gambar 4. 15 Runway Tanpa Marka Setelah Proses Overlay
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.3.2 Perbaikan Talang Air pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal

Fasilitas bandar udara diharuskan untuk layak memenuhi keamanan dan kenyamanan bagi penumpang saat berada di dalamnya. Kebocoran talang air yang terjadi di terminal, tepatnya ruang tunggu VIP Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk merupakan suatu contoh yang tidak sesuai untuk kenyamanan dan keamanan penumpang. Untuk itu, dilakukannya perbaikan untuk bisa memastikan bahwa tidak akan ada muncul kebocoran kembali.

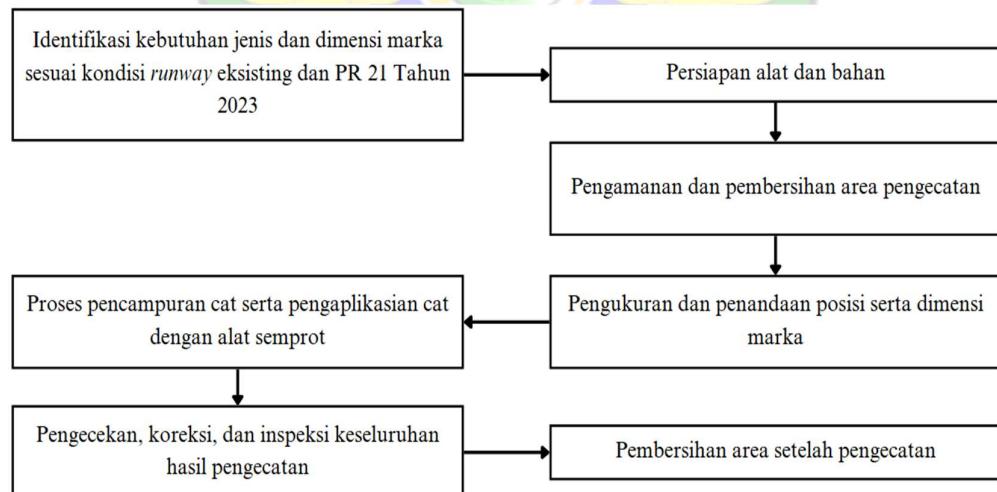


Gambar 4. 16 Letak Kebocoran Talang pada Terminal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pembuatan Marka *Runway*

Runway harus dirancang sesuai dengan spesifikasi dimensi yang memenuhi peraturan dan ditempatkan secara tepat. Untuk itu, penulis menyesuaikan dimensi marka sesuai dengan aturan yang tercantum dalam PR Nomor 21 Tahun 2023 sub bab 5.2 tentang marka khususnya marka *runway*. Pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk proses pembuatan marka dimulai menyesuaikan setelah penerbangan terakhir sampai pagi di hari esoknya.



Gambar 4. 17 Gambar Flowchart Proses Pengecatan *Runway*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

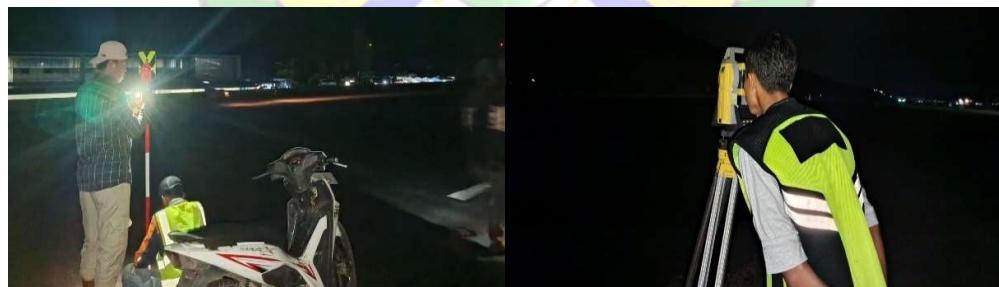
Pembuatan marka dilakukan oleh pihak kontraktor menggunakan alat semprot cat kompressor, papan triplex sebagai pembatas daerah semprot cat, dan juga kuas untuk menutup apabila ada cat yang keluar dari desain marka *runway*.

Cat yang digunakan untuk pembuatan marka adalah cat *Geveko Markings* yang di impor dari Malaysia. Cat ini termasuk dalam cat *Waterborne Type III* yang digunakan pada lokasi yang membutuhkan lapisan tebal dan lebih tahan lama.



Gambar 4. 18 Cat *Geveko Markings AquaRoute* dan Alat Semprot Cat Kompressor
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Sebelum memulai pengecatan, perlu dipastikan bahwa penerangan sudah berhenti beroperasi (*off*) mulai jam 5 sore sampai jam 8 pagi, dan area yang akan dicat dalam kondisi kering juga bersih. Setelah itu proses pengukuran *runway* menggunakan alat *theodolite* untuk mencari titik tengah untuk marka *runway centre line*. Persiapan dilanjutkan dengan menyiapkan cat dengan dicampur air, umumnya rasio pencampuran 1:1 hingga 2:1 (cat:air), tetapi kontraktor memutuskan rasio cat dan air yaitu secukupnya hanya agar cat dapat dengan mudah melalui alat semprot.



Gambar 4. 19 Proses Penetuan Titik Tengah *Runway*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 20 Pencampuran Cat dengan Air dan Pemindahan Cat ke Alat Semprot Cat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah semua persiapan selesai, maka pembuatan marka *runway* bisa dimulai secepatnya untuk dapat memenuhi syarat keamanan penerbangan. Untuk memudahkan kegiatan, dilakukan dulu proses *premarking* yaitu menandai daerah yang akan dicat sesuai dengan hasil pengukuran menggunakan *theodolite*.



Gambar 4. 21 Contoh Proses *Premarking Runway Centre Line Marking*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Sesudah itu, pengaplikasian cat dilakukan selama jangka waktu 2 minggu dengan permunggnya diaplikasikan 1 layer marka pada seluruh permukaan *runway*. Pengaplikasian cat juga tidak boleh terlalu tebal yang ditujukan untuk mempertahankan *grip/gaya gesek* aspal dengan ban pesawat udara. Untuk marka *runway* yang dibuat meliputi :

a. Marka *Runway Centre Line* Sementara

Marka *runway centre line* sementara adalah penanda sementara pada area *runway* untuk menunjukkan garis tengah sebagai panduan bagi pesawat saat mendarat atau lepas landas karena kondisi *overlay* yang baru selesai. Marka ini memiliki ukuran lebar 30 cm, panjang 30 m, dan jeda atau celah 20 m. Marka akan ditutup oleh marka asli setelah aspal sudah mulai dingin.



Gambar 4. 22 Pembuatan Marka *Runway Centre Line* Sementara

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

b. Marka *Runway Side Stripe*

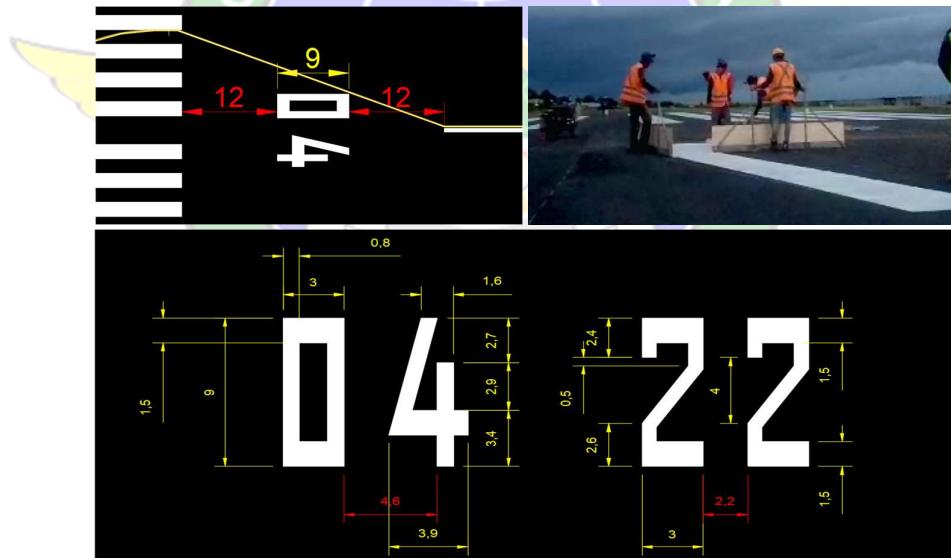
Ukuran marka *runway side stripe* yaitu 0.90 m karena *runway* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki lebar 45 m.



Gambar 4. 23 Dimensi dan Pembuatan *Runway Side Stripe* Marking
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Marka *Runway Designation*

Untuk *runway designation marking* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk yaitu 04 dan 22. Untuk jarak yaitu 12 m dari *threshold* dan 12 m dari *centre line*.



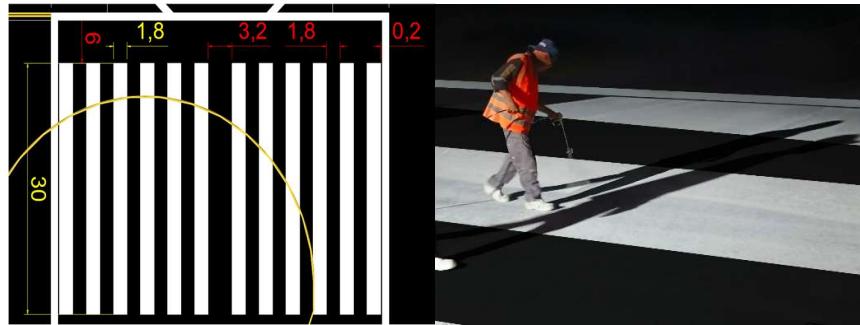
Gambar 4. 24 Dimensi dan Pembuatan *Runway Designation* Marking
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. Marka *Threshold*

Ukuran *threshold* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk yaitu:

- Jarak dari awal *Runway* : 6 m
- Panjang *stripe* : 30 m
- Lebar *stripe* & jarak antar *stripe* : 1.8 m

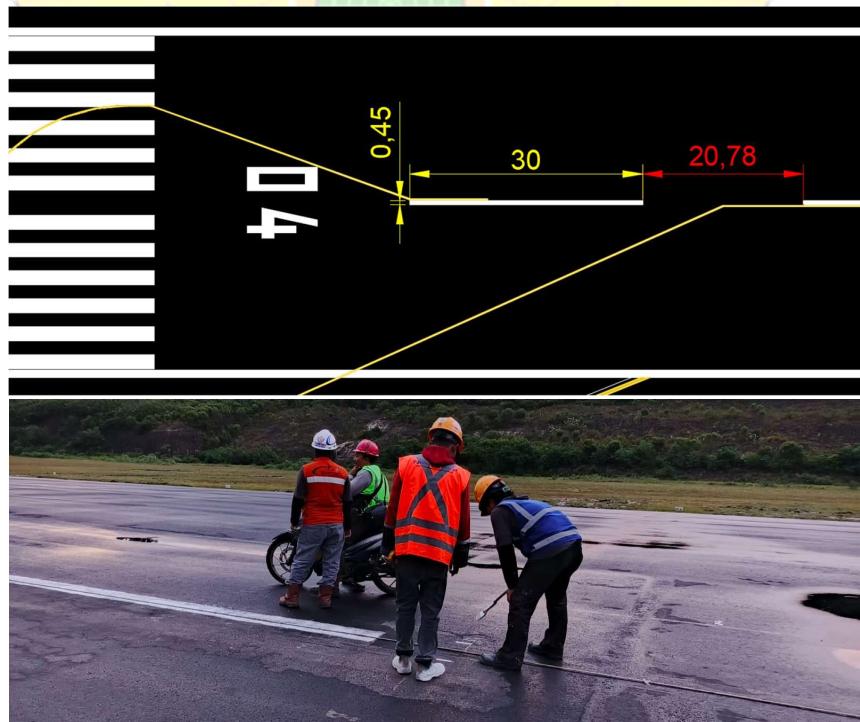
- Jarak celah kedua sisi *stripe* : 3.2 m
- Jarak dari *Runway side strip marking* : 0.2 m



Gambar 4. 25 Dimensi dan Pembuatan *Threshold Marking*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. Marka *Runway Centre line*

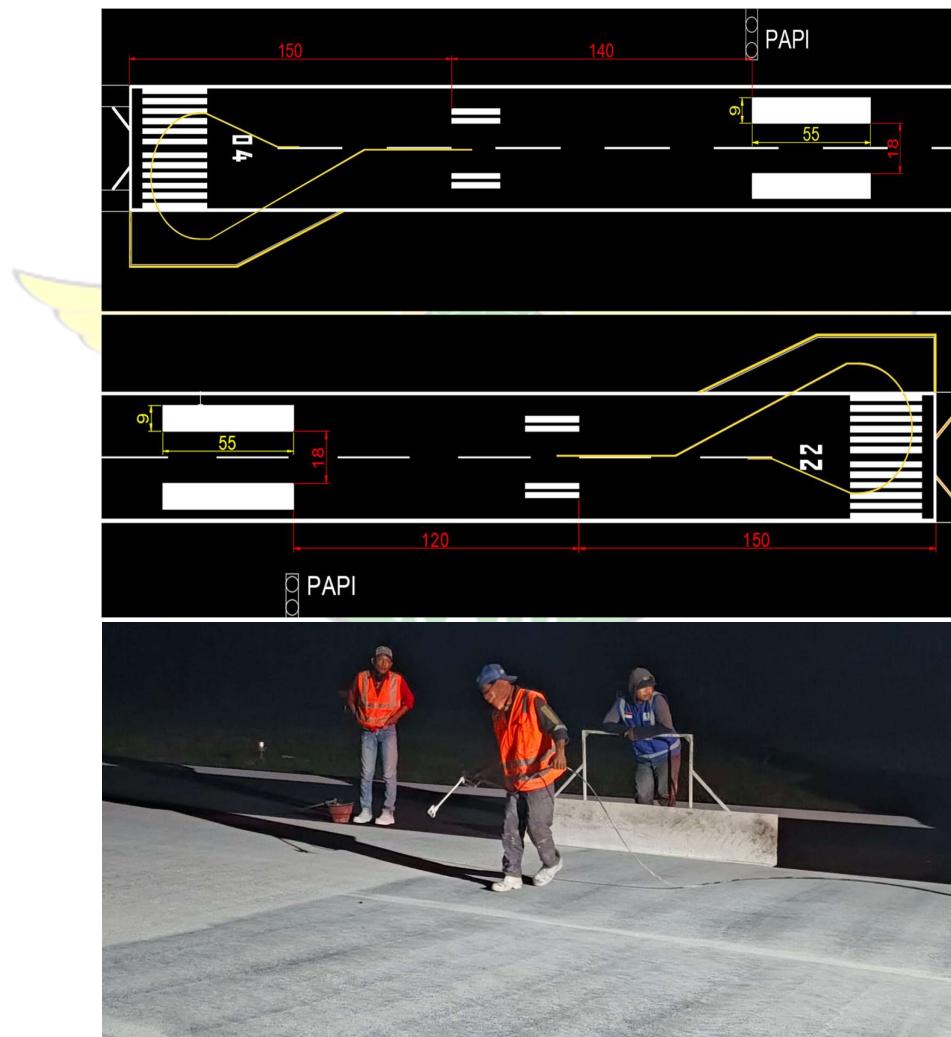
Runway centre line marking terdiri dari garis dan celah dengan total panjang berkisar antara 50 m hingga 75 m, serta lebar 0,45 m. Di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, panjang garis yang digunakan adalah 30 m dengan celah 20,78 m, sehingga total panjang *centre line* mencapai 50,78 m.



Gambar 4. 26 Dimensi dan Pembuatan *Runway Centre line Marking*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

e. Marka *Aiming Point*

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk memiliki panjang Runway 2250 m sehingga jarak marka dari ambang batas adalah 300 m. Marka *aiming point* diharuskan selaras dengan lampu PAPI sesuai PM 44 Tahun 2021 tentang Standar Teknis dan Operasional Bandar Udara, yang mengacu pada *Annex 14*. Lampu PAPI di *runway 04* terlalu mundur 10 m dan di *runway 22* terlalu mundur 30 m yang mengharuskan marka *aiming point* mundur jaraknya dari 300 m ke 290 m dan 270 m. Untuk ukuran marka sendiri dengan panjang 55 m, lebar 9 m, dan spasi marka 18 m.

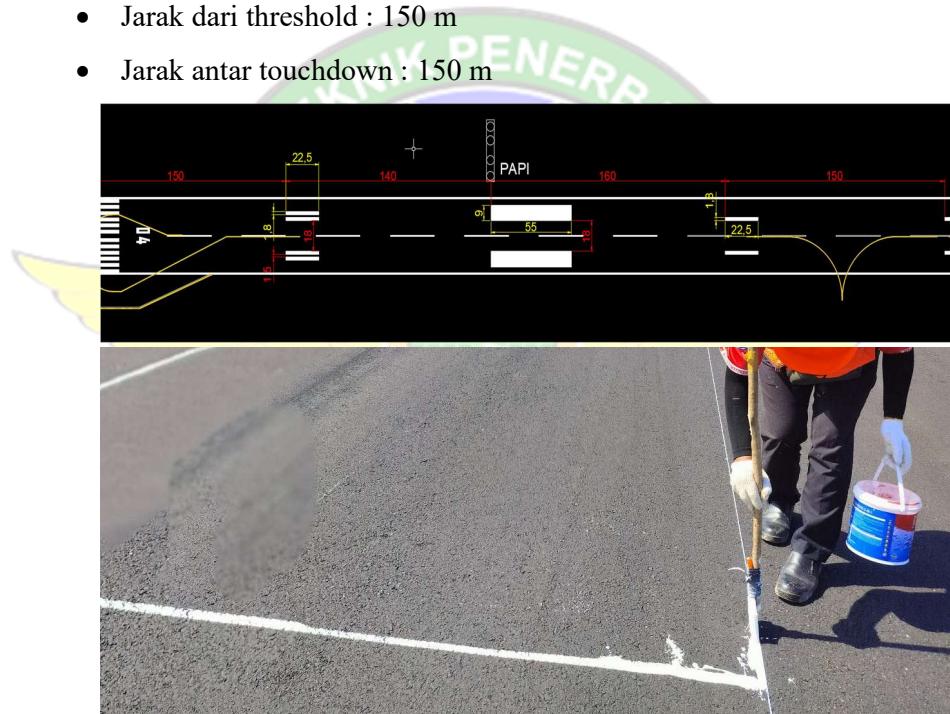


Gambar 4. 27 Dimensi dan Pembuatan *Aiming Point* Marking
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

f. Marka Touchdown Zone

Marka ini terdiri dari garis-garis putih berpasangan kanan dan kiri. Untuk panjang Runway 2250 m maka jumlah garis touchdown zone marking yaitu 2,2,1,1. Untuk di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk *touchdown zone* marking yang ke-2 tertutup oleh *aiming Point marking* maka *touchdown zone marking* ditiadakan.

- Panjang stripe : 22.5 m
- Lebar stripe : 1.8 m
- Jarak antar stripe : 1.5 m
- Jarak dari threshold : 150 m
- Jarak antar touchdown : 150 m



Gambar 4. 28 Dimensi dan Pembuatan *Touchdown Zone Marking*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Tahap finishing dilakukan untuk menyempurnakan hasil pengecatan dengan menggunakan cat berwarna hitam. Cat hitam ini berfungsi untuk menutupi noda debu cat semprot yang berada di luar marka, sehingga area tersebut tersamarkan dan kembali menyerupai warna aspal asli. Penggunaan warna hitam bertujuan agar hasil akhir terlihat rapi dan seragam dengan permukaan aspal.

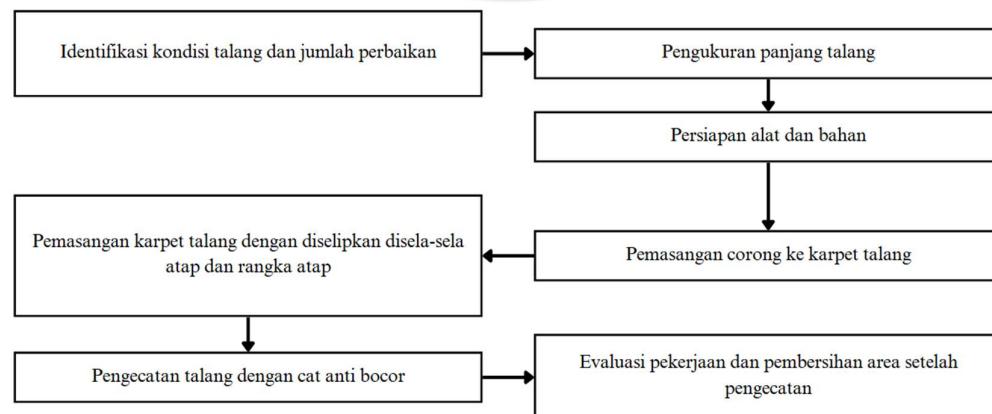


Gambar 4. 29 Tahapan *Finishing* dengan Cat Hitam dan Kuas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.4.2 Perbaikan Talang Air pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal

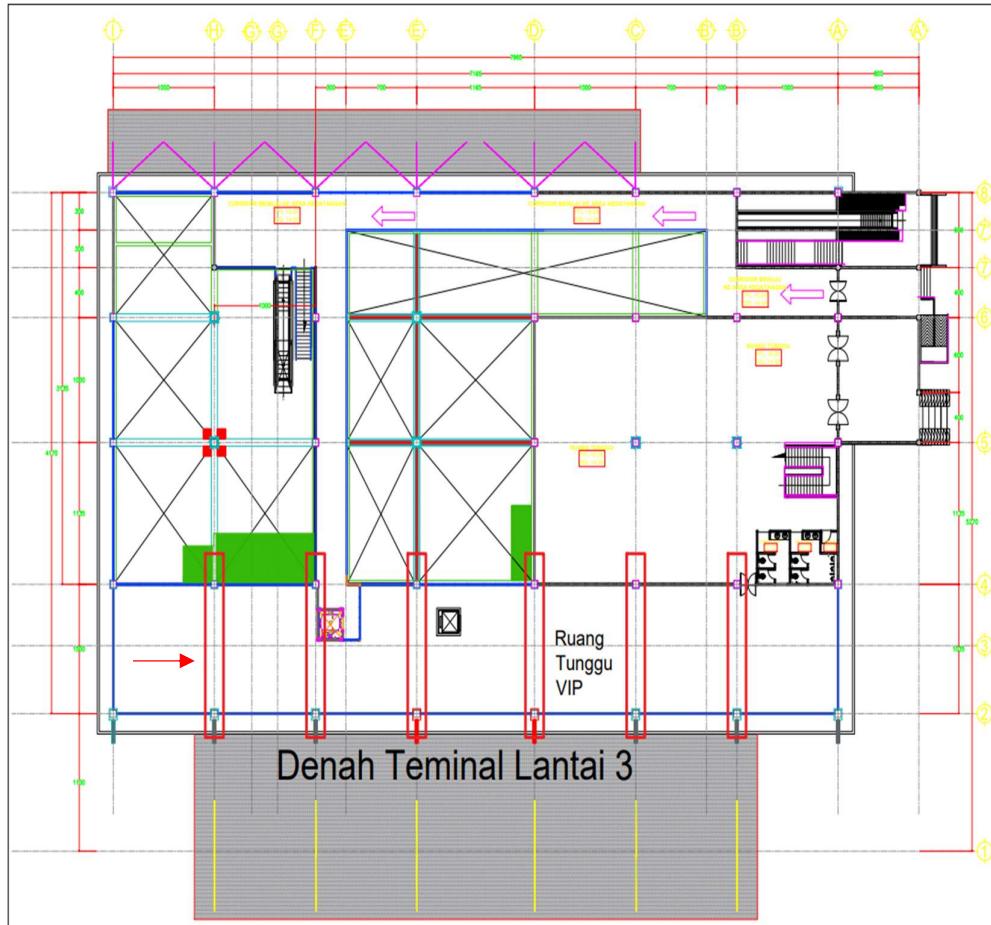
Kebocoran talang di terminal bandara dapat menyebabkan berbagai masalah, mulai dari gangguan kegiatan operasional hingga resiko keselamatan bagi penumpang. Talang yang bocor dapat menimbulkan genangan air di area tertentu, sehingga meningkatkan potensi kecelakaan seperti tergelincir. Masalah ini biasanya disebabkan oleh perawatan yang kurang optimal, penumpukan kotoran seperti daun atau sampah, atau kerusakan talang akibat dimakan usia.

Langkah pertama untuk memperbaikinya adalah mengidentifikasi lokasi kebocoran dengan melakukan inspeksi menyeluruh pada seluruh sistem talang, termasuk sambungan dan area rawan retak. Setelah inspeksi ditemukan bahwa kebocoran di ruang tunggu VIP terletak pada seluruh talang disetiap ujung atap lengkung. Mulai dari retak tipis sampai lubang dengan kebocoran yang besar.



Gambar 4. 30 Gambar Flowchart Proses Perbaikan Talang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Dilakukan pengukuran panjang talang pada setiap ujung atap lengkung, dan diperoleh panjang 15 meter. Dengan jumlah atap lengkung sebanyak 7, maka jumlah talang sepanjang 15 meter yang dibutuhkan adalah 6 buah.



Gambar 4. 31 Denah Terminal dengan Lokasi dan Kebutuhan Jumlah Talang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah mengetahui panjang talang dan jumlah yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu karpet talang plastik panjang dimensi 16x1 meter, corong talang 6 buah, lem Fox, 2 kaleng cat No Drop 4 kg, kuas roll kecil, dan bor baterai.

Lokasi corong talang diukur dan didapatkan jarak 50 cm dari ujung talang, kemudian karpet talang dilubangi pada area tersebut dan corong talang dipasang serta direkatkan menggunakan lem Fox. Setelah itu, bahan dan alat diangkat menggunakan tangga dan tali katrol melalui jalan akses di celah antara atap.



Gambar 4. 32 Alat dan Bahan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 33 Hasil Pelekatkan Karpet dan Corong Talang serta Pengangkutan Alat Bahan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah alat dan bahan lengkap, perbaikan talang dimulai dengan membuka setiap sekrup pada ujung atap. Kemudian, karpet talang diselipkan di antara atap dan rangka atap, dilanjutkan dengan memasang kembali sekrup untuk mengamankan karpet talang. Setelah itu hasil lapisan karpet talang dilapisi dengan cat no drop untuk memperkuat daya tahan dan mencegah adanya kebocoran kembali. Setelah pemasangan karpet talang selesai, lapisan karpet tersebut dilapisi dengan cat No Drop untuk memperkuat daya tahan serta mencegah kebocoran di masa mendatang.



Gambar 4. 34 Pencopotan Sekrup dan Penebaran Karpet Talang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 35 Menyelipkan Karpet Talang dan Pemasangan Sekrup Kembali
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. 36 Pengecatan Karpet Talang dengan Cat No Drop dan Hasil Akhir Perbaikan Talang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait permasalahan yang dibahas sebagai berikut.

1. Pembuatan Marka *Runway*

Proses pembuatan marka *runway* merupakan bagian penting dalam menjaga keselamatan dan kelancaran operasional penerbangan. Dimulai dengan pengukuran dan perencanaan yang tepat, marka *runway* dibuat sesuai dengan standar yang berlaku untuk memastikan visibilitas dan panduan yang jelas bagi pesawat saat lepas landas dan mendarat. Untuk dasar aturan disini memakai PR Nomor 21 Tahun 2023 yang mengharuskan *runway* memiliki marka *runway side strip*, *runway designation number*, *threshold*, *runway centre line*, *aiming point*, dan *touchdown*. Penggunaan material dan metode pengecatan yang rapi serta penyempurnaan dengan cat hitam untuk menutupi coretan, memastikan hasil akhir yang optimal.

2. Perbaikan Talang Air Pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal

Kebocoran talang merupakan masalah yang dapat berdampak signifikan terhadap kelancaran operasional dan keselamatan penumpang. Masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya perawatan, penumpukan kotoran, serta kerusakan material akibat usia. Perbaikan dilakukan mulai dari inspeksi menyeluruh, pengukuran panjang talang, hingga pemasangan dan pelapisan menggunakan bahan yang sesuai. Langkah-langkah tersebut terbukti efektif untuk mengatasi kebocoran dan mencegah masalah serupa serta memperpanjang masa penggunaan talang di masa mendatang.

5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan

On the Job Training (OJT) memberikan kesempatan berharga bagi taruna/i Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh di Politeknik Penerbangan Surabaya dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan dalam observasi dan pemecahan masalah. Selain itu, OJT membantu memperluas wawasan taruna/i dan melatih keterampilan berinteraksi, yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang memerlukan kolaborasi tim. Pengalaman ini juga mempersiapkan mereka untuk hidup secara mandiri, terutama bagi yang harus tinggal jauh dari rumah. Melalui OJT, diharapkan taruna/i dapat lebih siap dan kompeten dalam beradaptasi dengan dunia kerja setelah lulus, khususnya di bidang penerbangan dan industri terkait.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap BAB IV

1. Pembuatan Marka *Runway*

Setelah pembuatan marka *runway* disarankan untuk melakukan inspeksi rutin dan pemeliharaan secara berkala agar marka tetap terlihat jelas dan berfungsi dengan baik. Penyesuaian lokasi Lampu PAPI pada ujung *runway* 04 dan 22 agar selaras dengan jarak marka *aiming point*, sesuai dengan pedoman PR 21 Tahun 2023 dan PM 44 Tahun 2021. Hal ini penting untuk memastikan keselamatan penerbangan, terutama saat kondisi cuaca buruk yang dapat mengurangi visibilitas.

2. Perbaikan Talang Air Pada Atap Ruang Tunggu VIP Terminal

Sebaiknya dilakukan inspeksi rutin pada sistem talang di terminal bandara untuk mendeteksi kebocoran lebih dini dan mencegah kerusakan lebih lanjut. Penggunaan bahan yang lebih tahan lama dan perawatan yang lebih optimal akan membantu memperpanjang umur talang dan mengurangi potensi kebocoran. Selain itu, perlu dilakukan pembersihan berkala untuk menghindari penumpukan kotoran yang dapat mengganggu aliran air.

5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT secara Keseluruhan

Selama pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, taruna/i diharapkan aktif untuk menggali pengalaman dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang berpengalaman. Peserta OJT sebaiknya memperluas pengetahuan mereka tidak hanya di bidang teknis, tetapi juga dalam aspek manajerial yang mungkin tidak dapat diperoleh di kampus. Dengan pendekatan ini, peserta akan memperoleh wawasan yang lebih luas dan pengalaman yang lebih lengkap, yang akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, saran-saran konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas OJT di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM Nomor 83 Tahun 2017 tentang *Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139) tentang Bandar Udara (Aerodrome)*.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Nomor PR 21 Tahun 2023 tentang *Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume 1 Aerodrome Daratan*.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Nomor PR 11 Tahun 2023 tentang *Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor PP 40 Tahun 2012 tentang *Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Nomor PM 44 Tahun 2021 tentang *Standar Teknis dan Operasional Bandar Udara*.



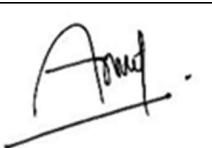
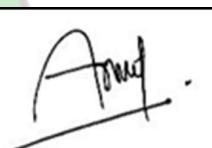
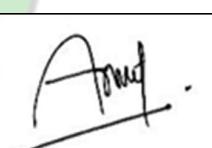
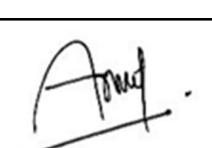
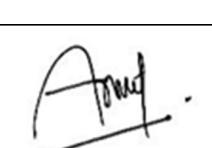
LAMPIRAN
FORM KEGIATAN HARIAN OJT 2
OKTOBER 2024

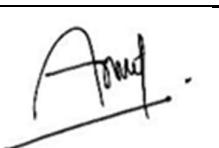
Nama : Cahya Yoni Narayana
 NIT : 30722030
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA**

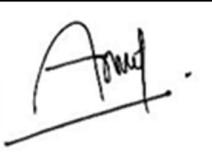
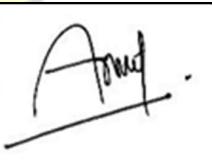
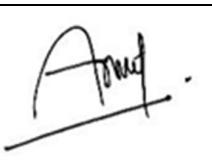
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, 1 Oktober 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron	 	
2	Rabu, 2 Oktober 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
3	Kamis, 3 Oktober 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
4	Jumat, 4 Oktober 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada taxiway	 	

5	Sabtu, 5 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 	 	
6	Minggu, 6 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
7	Senin, 7 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penebangan pohon guna pemasangan tiang listrik 	 	
8	Selasa, 8 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada runway strip 	 	
9	Rabu, 9 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada runway strip. 	 	
10	Kamis, 10 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar PKP-PK 	 	

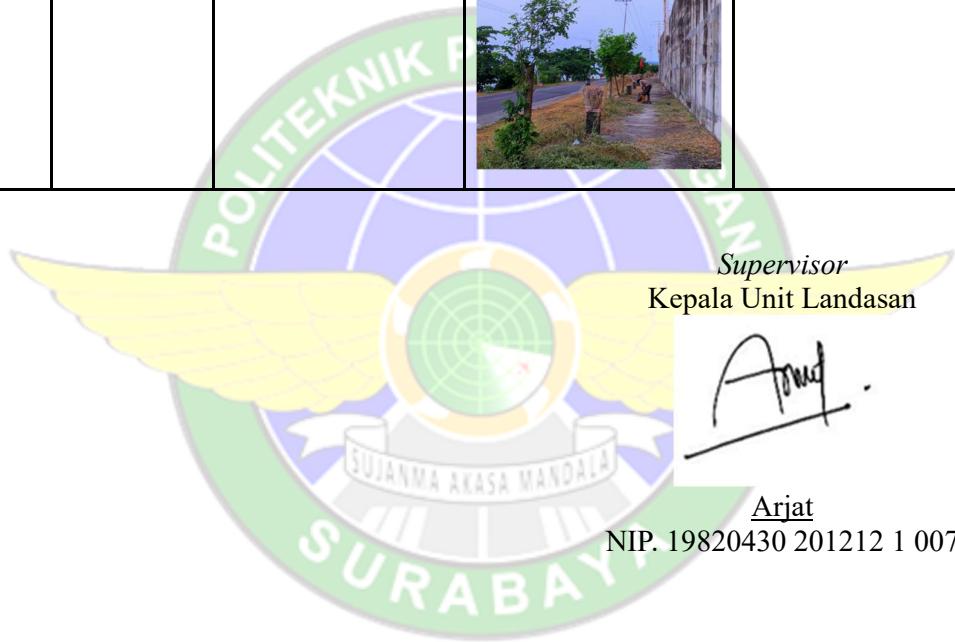
11	Jumat, 11 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar pagar parameter 	 	
12	Sabtu, 12 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
13	Minggu, 13 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
14	Senin, 14 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
15	Selasa, 15 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
16	Rabu, 16 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
17	Kamis, 17 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar drainase 		

18	Jumat, 18 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar Apron 	 	
19	Sabtu, 19 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
20	Minggu, 20 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
21	Senin, 21 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
22	Selasa, 22 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Kerja bakti pada area bandara 		
23	Rabu, 23 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar Apron - Pembersihan area Apron 	 	

24	Kamis, 24 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar bandara - Pembersihan area <i>Apron</i> 		
25	Jumat, 25 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar bandara 		
26	Sabtu, 26 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Studi banding dengan mahasiswa Kampus UNISMU - Pembersihan area <i>Apron</i> 		
27	Minggu, 27 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		

28	Senin, 28 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan peralatan Bangland - Pembersihan area Workshop 		
29	Selasa, 29 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area pagar tower - Pembersihan pada area runway 		
30	Rabu, 30 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pada area jalan sekitar bandara 		

31	Kamis, 31 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area <i>Apron</i> - Perawatan tanaman liar sekitar area Bandara 	 	
----	------------------------	--	--	---



FORM KEGIATAN HARIAN OJT 2

NOVEMBER 2024

Nama : Cahya Yoni Narayana

NIT : 30722030

Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

Lokasi OJT : **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA**

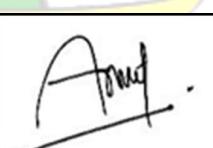
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF <i>SUPERVISOR</i>
1	Jumat, 1 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area sekitar bandara - Pembersihan area <i>apron</i> 		
2	Sabtu, 2 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area <i>apron</i> 		
3	Minggu, 3 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
4	Senin, 4 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran pagar sekitar Rumah Dinas Kepala Bandara 		

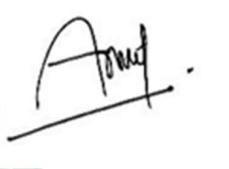
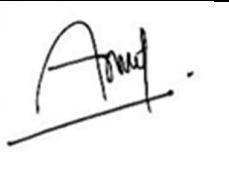
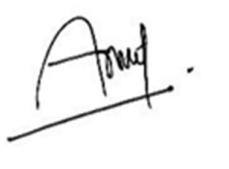
5	Selasa, 5 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> 	 	
6	Rabu, 6 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> 	 	
7	Kamis, 7 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> 	 	
8	Jumat, 8 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> 	 	

9	Sabtu, 9 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pengecatan kantor BMKG 	 	
10	Minggu, 10 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pengecatan kantor BMKG 		
11	Senin, 11 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perbaikan pagar parimeter - Pengecatan kantor BMKG 	 	

12	Selasa, 12 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> - Pengecatan kantor BMKG 	 	
13	Rabu, 13 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>runway</i> 	 	
14	Kamis, 14 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>apron</i> 	 	

15	Jumat, 15 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar Gedung BMKG 		
16	Sabtu, 16 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
17	Minggu, 17 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
18	Senin, 18 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
19	Selasa, 19 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar taxiway 		

20	Rabu, 20 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar <i>apron</i> - Pembersihan area <i>apron</i> 	  	
21	Kamis, 21 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar gedung terminal 	 	
22	Jumat, 22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pagar parimeter bandara 	 	
23	Sabtu, 23 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan area <i>apron</i> 	 	

24	Minggu, 24 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
25	Senin, 25 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran kanopi Rumah Dinas Kepala Bandara 		
26	Selasa, 26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pagar parimeter 		
27	Rabu, 27 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
28	Kamis, 28 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar pagar parimeter dan drainase 		

29	Jumat, 29 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar drainase 		
30	Sabtu, 30 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		



FORM KEGIATAN HARIAN OJT 2

DESEMBER 2024

Nama : Cahya Yoni Narayana

NIT : 30722030

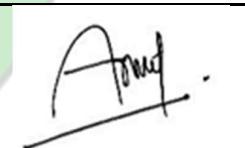
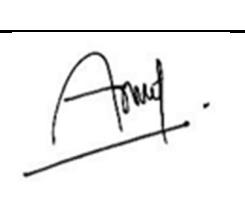
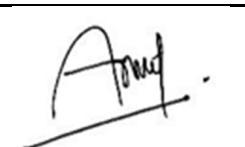
Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo

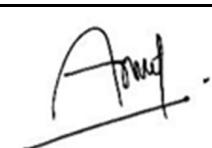
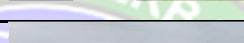
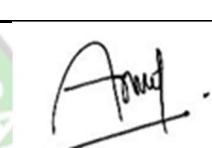
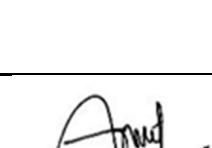
Lokasi OJT : **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA**

SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 1 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Senin, 2 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
3	Selasa, 3 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
4	Rabu, 4 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
5	Kamis, 5 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar tower		

6	Jumat, 6 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron 		
7	Sabtu, 7 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
8	Minggu, 8 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
9	Senin, 9 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan tanaman liar merambat pada tower 		
10	Selasa, 10 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar sekitar runway strip 		

11	Rabu, 11 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
12	Kamis, 12 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar sekitar runway strip		
13	Jumat, 13 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar sekitar pagar parimeter		
14	Sabtu, 14 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
15	Minggu, 15 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		
16	Senin, 16 Desember 2024	- Melaksanakan inspeksi harian		

17	Selasa, 17 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar pada <i>runway strip</i> 	 	
18	Rabu, 18 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar pada <i>runway strip</i> 	 	
19	Kamis, 19 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar pada pagar parameter 	 	
20	Jumat, 20 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan tanaman liar sekitar bangunan tower 	 	
21	Sabtu, 21 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
22	Minggu, 22 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		

23	Senin, 23 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
24	Selasa, 24 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar sekitar drainase 	 	
25	Rabu, 25 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Penyemprotan tanaman liar sekitar drainase 	 	
26	Kamis, 26 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan timbunan tanah pada Rumah Dinas Kepala Bandara 	 	
27	Jumat, 27 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan tanaman liar sekitar bangunan BMKG - Pembersihan timbunan tanah pada Rumah Dinas Kepala Bandara 	  	

28	Sabtu, 28 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pembersihan timbunan pasir pada Rumah Dinas Kepala Bandara 	 	
29	Minggu, 29 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
30	Senin, 30 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
31	Selasa, 31 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Pemasangan lampu pada parkiran penumpang 	 	

Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 0071

FORM KEGIATAN HARIAN OJT 2
JANUARI 2025

Nama : Cahya Yoni Narayana
 NIT : 30722030
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA**

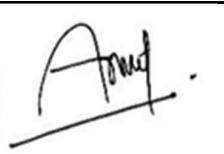
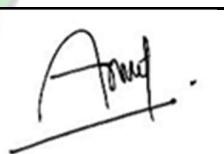
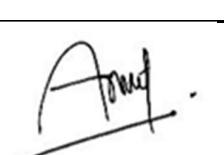
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu, 1 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Kamis, 2 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar jalan sekitar bandara	 	
3	Jumat, 3 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar talud bandara	 	

4	Sabtu, 4 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
5	Minggu, 5 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
6	Senin, 6 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
7	Selasa, 7 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar jalan panjang menuju bandara	 	
8	Rabu, 8 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Kamis, 9 Januari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		

10	Jumat, 10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Kegiatan kerja bakti bersama pegawai pada area jalan panjang menuju bandara 		
11	Sabtu, 11 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
12	Minggu, 12 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
13	Senin, 13 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
14	Selasa, 14 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
15	Rabu, 15 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar jalan panjang menuju bandara 	 	

16	Kamis, 16 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar jalan panjang menuju bandara 		
17	Jumat, 17 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar jalan panjang menuju bandara 	 	
18	Sabtu, 18 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
19	Minggu, 19 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
20	Senin, 20 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
21	Selasa, 21 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		

22	Rabu, 22 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron 		
23	Kamis, 23 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron 		
24	Jumat, 24 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
25	Sabtu, 25 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
26	Minggu, 26 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
27	Senin, 27 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian 		
28	Selasa, 28 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron 		

29	Rabu, 29 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Perawatan tanaman liar sekitar apron 		
30	Kamis, 30 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Perawatan tanaman liar sekitar apron 		
31	Jumat, 31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Perawatan tanaman liar sekitar bangunan Bangland dan A2B 		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



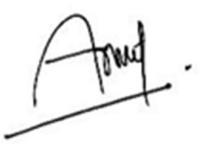
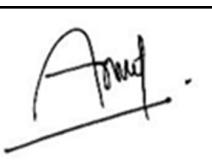
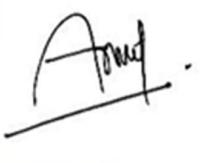
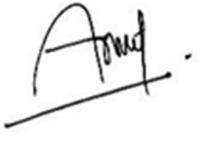
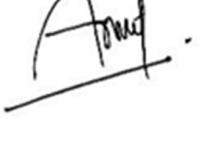
Arjat
NIP. 19820430 201212 1 0071

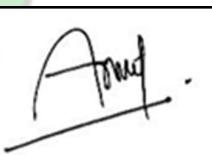
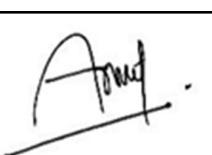
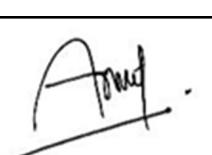
FORM KEGIATAN HARIAN OJT 2
FEBRUARI 2025

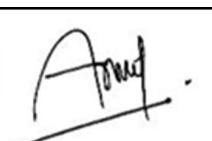
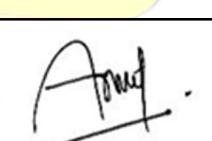
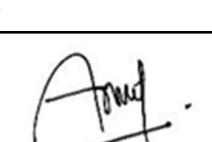
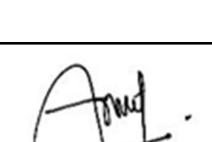
Nama : Cahya Yoni Narayana
 NIT : 30722030
 Prodi : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Bravo
 Lokasi OJT : **KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA**

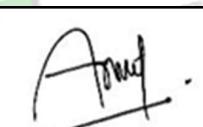
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
2	Minggu, 2 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
3	Senin, 3 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
4	Selasa, 4 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Penebangan pohon pada Rumah Dinas Kepala Bandara		

5	Rabu, 5 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
6	Kamis, 6 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
7	Jumat, 7 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
8	Sabtu, 8 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
9	Minggu, 9 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
10	Senin, 10 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
11	Selasa, 11 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Perawatan tanaman liar sekitar apron	 	

12	Rabu, 12 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
13	Kamis, 13 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Pembongkaran tanah pada area parkir pengantar penumpang yang nantinya akan ditanam tanaman hias		
14	Jumat, 14 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
15	Sabtu, 15 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
16	Minggu, 16 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
17	Senin, 17 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
18	Selasa, 18 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian - Pengecatan area parkir kendaraan pegawai pada kantor administrasi baru		

19	Rabu, 19 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian Pengecatan area parkir kendaraan pegawai pada kantor administrasi baru		
20	Kamis, 20 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
21	Jumat, 21 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
22	Sabtu, 22 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
23	Minggu, 23 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
24	Senin, 24 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		

25	Selasa, 25 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian Pemindahan furniture dari kantor administrasi lama ke kantor administrasi baru		
26	Rabu, 26 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
27	Kamis, 27 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		
28	Jumat, 28 Februari 2025	- Melaksanakan inspeksi harian		



Supervisor
Kepala Unit Landasan



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 0071